

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto peneliti dan dilakukannya uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Etika Lingkungan siswa SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto yang berasal dari SD adalah tergolong *sedang*. Hal ini dibuktikan dari data yang sudah dianalisis dan hasil rata-rata etika lingkungan siswa yang berasal dari SD memiliki nilai sebesar 103.7 yang terletak pada rentang skor antara 94-113 yang menunjukkan pada kategori *sedang*.
2. Etika Lingkungan siswa SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto yang berasal dari MI adalah tergolong *tinggi*. Hal ini dibuktikan dari data yang sudah dianalisis dan hasil rata-rata etika lingkungan siswa yang berasal dari MI memiliki nilai sebesar 114.1 yang terletak pada rentang skor antara 107-126 yang menunjukkan pada kategori *tinggi*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan etika lingkungan siswa SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto yang berasal dari SD dengan siswa yang berasal dari MI dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.001. Perbandingan ini terlihat pada nilai *mean* yang berasal dari SD sebesar 103.7, sedangkan nilai *mean* pada MI sebesar 114.1. Hal ini pun menjelaskan ada perbedaan etika lingkungan siswa SMP Islam Brawijaya yang berasal dari SD

tergolong *sedang*, sedangkan etika lingkungan siswa SMP Islam Brawijaya yang berasal dari MI tergolong *tinggi*.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua**

Bagi para orang tua atau wali siswa agar lebih memperhatikan perkembangan anak dalam hal memilih jenis pendidikan yang dimana jenis pendidikan tersebut bisa meningkatkan akan kepedulian lingkungan sehingga bisa meminimalisir kerusakan lingkungan dimana pun tempatnya.

### **2. Bagi Siswa**

Bagi siswa hendaknya meningkatkan dalam memahami kembali tentang etika lingkungan sekolah. Dalam hal ini etika lingkungan atau pendidikan lingkungan untuk pembelajaran lebih lanjut dapat diterapkan bukan hanya di lingkungan sekolah, melainkan dirumah atau dimanapun berada.

### **3. Bagi Pendidik atau Sekolah**

Etika lingkungan juga berperan penting dalam meningkatkan pendidikan lingkungan siswa, oleh karena itu sebaiknya pihak sekolah juga membuat suatu kegiatan yang dapat memotivasi dan meningkatkan etika lingkungan pada diri siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih mendalam yang dimana tidak hanya melihat dari satu sudut pandang dan satu variabel saja, tapi diharapkan juga bisa mengembangkannya lebih lanjut dan baik agar bisa bermanfaat bagi orang banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, N., & AR, G. (2019). Perbedaan Perilaku Moral Siswa Ditinjau dari Latar Belakang Umum dan Agama. *Psikologi Malahayati*, 1(2), 42-48.
- Alifitri Azhar, M. D. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 36-41.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atosokhi, A., & Wulandari, A. P. (2005). *Relasi dengan Dunia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azizah, N. (2005). Perbedaan Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Umum dan Agama. *Psikologi*, 333(2), 1-16.
- Bahagia. (2015). *Masuk Surga karena Memungut Sampah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Daryanto, & Suprihatin, A. (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasan, F. (2013). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- KabarHandayani*. (2017, Desember 21). Retrieved Juli 2020, from <https://kabarhandayani.com/min-4-gunungkidul-raih-penghargaan-sekolah-adiwiyata-nasional-2017/>
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Buku Kompas.
- MTsN 2 Mojokerto Menapak Madrasah Adiwiyata*. (2019, November 14). Retrieved Juli 2020, from <https://mtsn2mojokerto.sch.id/cms.mtsn-2-mojokerto-menapak-madrasah-adiwiyata/amp/>
- Prasetyo, K., & Hariyanto. (2017). *Pendidikan Lingkungan Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Redaksi. (2017, April 25). *Kini Piala Adiwiyata jadi Kebanggaan Sekolah*. Retrieved Juli 2020, from <http://agroindonesia.cp.id/2017/04/kini-piala-Adiwiyata-jadi-kebanggan-sekolah/>
- Referensi HAM*. (2014, 11 26). Retrieved Januari 2020, from UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>

Rikin, A. S. (2016, Desember 13). *489 Sekolah Raih Peghargaan Adiwiyata Nasional*. Retrieved Juli 2020, from <http://www.beritasatu.com/pendidikan/404356-489-sekolah-raih-penghargaan-Adiwiyata-nasional.html>

Sanusi, H. P. (2013). Beberapa Ciri Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11(1).

*Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.). Retrieved Januari 2020, from <http://zkarnain.tripod.com/DIKNAS.HTM>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metode penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Yaqin, A. (2018, September). Pemikiran Etika Privat dan Etika Publik Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kelslaman*, 7(2), 223-243.

Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: Rajawali Press, 2020).

Yusuf, A. M. (2014). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.